



Peran Mahasiswa KKN UINSU dalam Meningkatkan Kesadaran Kewirausahaan Syariah pada Masyarakat Desa Pahang Talawi Kabupaten Batu Bara

Abdurahman^{1*}, Imsar², Dimas Pramudya³, Muhammad Iqbal⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: abdurrahmanoppo92@gmail.com¹, imsar@uinsu.id², ajokita72@gmail.com³, iqbalalhafizh0712@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: abdurrahmanoppo92@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 24 September 2025;

Revisi: 15 Oktober 2025;

Diterima: 27 November 2025;

Tersedia: 10 Desember 2025;

Keywords: Empowerment; Islamic Entrepreneurship; KKN Students; UINSU; Village Community.

Abstract: This study aims to analyze the role of UINSU's Community Service Program (KKN) students in enhancing Islamic entrepreneurial awareness among the residents of Pahang Village, Talawi District, Batu Bara Regency. The KKN program serves as a platform for applying academic knowledge while empowering communities through educational, persuasive, and participatory approaches. The students introduced fundamental concepts of Islamic entrepreneurship, including principles of justice, honesty, sustainability, and the avoidance of *riba*, *gharar*, and *maisir*. Through a series of activities such as seminars, micro-business training sessions, financial management mentoring based on sharia principles, and simple business model simulations, the villagers began to show improved understanding of Islamic economic values. Moreover, the active involvement of students created an inclusive learning environment that was accessible to various community groups. The findings indicate that the presence of KKN students contributed positively to cultivating entrepreneurial motivation, particularly among youth and micro-business actors. This improvement was reflected in changes in mindset, interest in initiating halal businesses, and increased awareness of applying sharia principles in daily economic activities. Thus, the KKN program not only provides practical experience for students but also offers a tangible contribution to strengthening sharia-based economic empowerment at the village level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU dalam meningkatkan kesadaran kewirausahaan syariah pada masyarakat Desa Pahang, Talawi, Kabupaten Batu Bara. Kegiatan KKN menjadi sarana penerapan ilmu sekaligus pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukatif, persuasif, dan partisipatif. Mahasiswa berupaya memperkenalkan konsep dasar kewirausahaan syariah, seperti prinsip keadilan, kejujuran, keberlanjutan, dan larangan praktik *riba*, *gharar*, serta *maisir*. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan usaha mikro, pendampingan pengelolaan keuangan syariah, dan simulasi model bisnis sederhana, masyarakat mulai menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai ekonomi Islam. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa membantu menghasilkan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat desa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN mampu memberikan dampak positif dalam membangun motivasi berwirausaha, terutama pada kelompok pemuda dan pelaku usaha mikro. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan pola pikir, minat membuka usaha halal, serta kesadaran dalam menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Dengan demikian, program KKN tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga menghadirkan kontribusi nyata bagi pemberdayaan ekonomi berbasis syariah di tingkat desa.

Kata kunci: Kewirausahaan Syariah; KKN; Masyarakat Desa; Pemberdayaan; UINSU.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan syariah menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat di era modern, terutama bagi komunitas yang memiliki kedekatan dengan nilai-nilai Islam. Kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip usaha yang halal, etis, dan berorientasi keberkahan sering kali masih terbatas, sehingga memerlukan pendekatan pendidikan dan pemberdayaan yang tepat sasaran. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki kesempatan untuk berperan langsung dalam proses transfer pengetahuan, khususnya terkait kewirausahaan berbasis syariah. Program KKN tidak hanya berfungsi sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sarana pengabdian yang relevan bagi masyarakat desa yang membutuhkan penguatan kapasitas ekonomi. Di Desa Pahang Talawi Kabupaten Batu Bara, tantangan rendahnya pemahaman terkait kewirausahaan syariah masih terlihat dalam aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, peran mahasiswa UINSU yang melaksanakan KKN menjadi strategis dalam meningkatkan literasi dan kesadaran kewirausahaan syariah melalui berbagai kegiatan edukatif dan partisipatif (Aji & Harisah, 2020).

Mahasiswa KKN UINSU memiliki fungsi sebagai fasilitator yang menjembatani pengetahuan akademik dengan praktik pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks Desa Pahang Talawi, kehadiran mahasiswa menjadi penggerak utama dalam memperkenalkan konsep usaha syariah, seperti kehalalan produk, keadilan transaksi, larangan riba, serta etika dalam bermuamalah. Program-program yang dijalankan oleh mahasiswa tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga aplikasi langsung yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Kegiatan seperti pelatihan usaha kecil, edukasi penggunaan platform digital syariah, dan motivasi pembentukan unit usaha baru memberikan dampak positif terhadap perubahan pola pikir masyarakat. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis kebutuhan lokal, mahasiswa mampu memengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya praktik kewirausahaan syariah yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa KKN dapat menjadi instrumen transformasi sosial melalui pendampingan intensif dan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat desa (Alkanzu & Haikal, 2025).

Upaya peningkatan kesadaran kewirausahaan syariah tidak bisa dilepaskan dari pendekatan pemberdayaan yang menekankan partisipasi aktif masyarakat. Mahasiswa KKN UINSU mendorong keterlibatan warga dalam setiap kegiatan pelatihan, diskusi, dan praktik kewirausahaan agar transformasi pengetahuan dapat terjadi secara efektif. Keberhasilan program pemberdayaan sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam memahami karakteristik sosial ekonomi masyarakat, sehingga materi dan metode pelatihan dapat

disesuaikan dengan kondisi lokal. Kegiatan seperti pendampingan UMKM, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis syariah, dan pemasaran digital menjadi relevan bagi masyarakat Desa Pahang Talawi yang sebagian besar mengandalkan usaha kecil. Dengan demikian, KKN bukan hanya kegiatan sementara, tetapi menjadi katalisator bagi terbentuknya lingkungan belajar masyarakat yang berkelanjutan. Program semacam ini pernah terbukti berhasil meningkatkan potensi kewirausahaan di berbagai desa lain melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan komunitas (Karlina & Halim, 2019).

Selain memberikan edukasi, mahasiswa KKN juga berperan dalam membangun motivasi spiritual masyarakat dalam berwirausaha. Pendekatan kewirausahaan syariah tidak sekadar berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga pada keberkahan, kejujuran, serta orientasi ibadah dalam aktivitas ekonomi. Pendekatan ini relevan bagi masyarakat desa yang memiliki latar belakang religiusitas tinggi. Melalui pelatihan seperti “Successful Business with Allah SWT” dan kajian integratif mengenai etika usaha, masyarakat didorong untuk memahami bahwa kewirausahaan syariah merupakan jalan menuju kemandirian ekonomi sekaligus penguatan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman spiritual ini menjadi pondasi penting dalam membangun karakter wirausaha yang amanah, disiplin, dan profesional. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep ini menunjukkan bahwa keberhasilan program KKN tidak hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi (Khairisma & Raza, 2023).

Transformasi ekonomi masyarakat desa melalui KKN dapat berjalan efektif ketika mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi dan inovasi sebagai bagian dari strategi pemberdayaan. Di era digital, masyarakat perlu memahami penggunaan media sosial, e-commerce halal, dan layanan keuangan syariah digital untuk memperluas jaringan pemasaran. Mahasiswa KKN UINSU memanfaatkan pendekatan teknologi ini untuk membantu masyarakat Desa Pahang Talawi mengelola usaha secara lebih modern dan efisien. Dengan pelatihan digital marketing syariah, masyarakat diperkenalkan pada cara pengelolaan produk, branding, dan pemasaran berbasis nilai halal. Selain itu, penguatan literasi keuangan syariah digital memberikan pemahaman baru bagi pelaku usaha mengenai cara mengelola dana secara aman dan sesuai syariah. Pendekatan teknologis ini terbukti meningkatkan kapasitas usaha masyarakat di berbagai wilayah dalam program pemberdayaan serupa (Mulato & Rahmatia, 2022).

Kegiatan KKN UINSU di Desa Pahang Talawi juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat sangat bergantung pada sinergi antara mahasiswa, tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan kelompok usaha lokal. Kolaborasi ini memungkinkan

pelaksanaan program berjalan lebih terstruktur dan berkelanjutan. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai mitra yang mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah ekonomi lokal secara bersama-sama. Kegiatan seperti pengembangan UMKM, pelatihan pengelolaan potensi desa, serta peningkatan kreativitas ekonomi keluarga menjadi bukti bahwa KKN mampu menghadirkan perubahan nyata. Dengan adanya kerja sama ini, masyarakat lebih mudah menerima inovasi dan pengetahuan baru yang diberikan oleh mahasiswa. Program serupa di berbagai wilayah juga membuktikan bahwa KKN dapat menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pendekatan sosial, edukatif, dan kolaboratif (Putri & Syahrodi, 2023).

2. TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis penelitian ini berlandaskan pada konsep kewirausahaan syariah yang menekankan nilai-nilai etika Islam seperti kejujuran, keadilan, transparansi, dan larangan praktik ekonomi yang merugikan seperti riba, gharar, dan maisir. Dalam perspektif ekonomi Islam, kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada keberkahan, keberlanjutan, dan kemaslahatan sosial. Peranan mahasiswa KKN sebagai agen perubahan didukung teori pemberdayaan masyarakat (community empowerment), yang menekankan pentingnya transfer pengetahuan, peningkatan kapasitas, serta pendampingan yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Selain itu, teori komunikasi edukatif menjadi pijakan dalam memahami bagaimana mahasiswa menyampaikan materi kewirausahaan syariah secara efektif melalui metode penyuluhan, pelatihan, dan praktik langsung. Dengan kombinasi teori-teori tersebut, peran mahasiswa KKN dapat dipahami sebagai fasilitator yang mendorong perubahan pola pikir masyarakat menuju praktik ekonomi yang lebih Islami dan berkelanjutan.

Konsep Kewirausahaan Syariah

Kewirausahaan syariah merupakan sebuah pendekatan bisnis yang tidak hanya menekankan pada pencapaian keuntungan materi, tetapi juga pada nilai moral, spiritual, dan keadilan dalam setiap prosesnya. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan usaha harus berlandaskan prinsip kejujuran, amanah, keadilan, keseimbangan, serta terhindar dari praktik ekonomi yang merugikan seperti riba, gharar, dan maisir. Konsep ini menekankan bahwa wirausaha tidak hanya berperan sebagai pencari keuntungan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang membawa kebermanfaatan bagi masyarakat. Prinsip syariah mendorong terciptanya aktivitas bisnis yang berkelanjutan dan beretika, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Aji & Harisah, 2020).

Peran KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung pada lingkungan sosial. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan, mahasiswa KKN menjadi fasilitator yang menjembatani masyarakat untuk memperoleh pemahaman baru tentang pengelolaan usaha, literasi keuangan, serta penguatan potensi lokal. Peran mereka tidak hanya sebatas penyampai materi, tetapi juga pendamping yang memberikan motivasi dan meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu berdaya secara ekonomi. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa KKN dapat menciptakan suasana belajar yang inklusif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa (Alkanzu & Haikal, 2025).

Kesadaran Kewirausahaan Masyarakat Desa

Kesadaran kewirausahaan masyarakat desa merupakan faktor kunci dalam memajukan ekonomi lokal. Kesadaran ini meliputi pengetahuan, motivasi, serta kemauan masyarakat untuk memulai dan mengembangkan usaha produktif. Namun, dalam banyak kasus, masyarakat desa menghadapi keterbatasan seperti akses informasi, kemampuan manajerial, dan pemahaman konsep bisnis yang modern maupun berbasis syariah. Mahasiswa KKN berperan penting dalam memberikan edukasi, membuka wawasan, dan menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha. Pendekatan edukatif yang dilakukan secara berulang dan sistematis dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan usaha yang baik (Karlina & Halim, 2019).

Penguatan Ekonomi Berbasis Syariah di Desa

Penguatan ekonomi berbasis syariah di desa menjadi strategi penting dalam membangun keberlanjutan ekonomi masyarakat. Ekonomi syariah memberikan kerangka nilai yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek etika, keadilan, dan keberkahan dalam setiap aktivitasnya. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, transaksi yang transparan, serta berbagi risiko mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang lebih sehat dan stabil. Mahasiswa KKN dapat berperan dalam mengenalkan konsep-konsep ini kepada masyarakat melalui pelatihan, pendampingan UMKM halal, dan edukasi keuangan syariah. Upaya ini berkontribusi pada meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menghindari praktik ekonomi yang tidak sesuai syariah (Mulato & Rahmatia, 2022).

Peran Edukasi Kewirausahaan dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Edukasi kewirausahaan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat desa untuk mengelola usaha secara mandiri dan profesional. Proses edukasi

mencakup pelatihan dasar manajemen usaha, digital marketing, literasi keuangan, serta inovasi produk. Mahasiswa KKN berperan sebagai agen transformasi yang membantu masyarakat memahami langkah-langkah praktis dalam membangun usaha yang berkelanjutan. Melalui metode belajar yang interaktif, masyarakat dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mempraktikkan konsep-konsep kewirausahaan modern yang relevan dengan kebutuhan mereka (Putri & Diantoro, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses, aktivitas, dan interaksi mahasiswa KKN UINSU dengan masyarakat Desa Pahang, Talawi, Kabupaten Batu Bara dalam meningkatkan kesadaran kewirausahaan syariah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan makna, pengalaman, dan perubahan sosial yang muncul selama pelaksanaan program pemberdayaan. Data diperoleh melalui observasi kegiatan edukasi, analisis dokumen program KKN, serta pengumpulan informasi non-wawancara seperti catatan lapangan, dokumentasi kegiatan, modul penyuluhan, dan hasil evaluasi internal mahasiswa. Seluruh data tersebut dianalisis secara bertahap melalui proses reduksi, kategorisasi, dan penyajian untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai strategi, metode, dan efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana konsep kewirausahaan syariah disampaikan dan dipraktikkan secara bertahap oleh masyarakat.

Metode penelitian ini juga menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode guna memastikan keabsahan dan konsistensi temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dokumentasi kegiatan, catatan pengamatan, materi pelatihan, dan laporan kegiatan harian mahasiswa untuk menilai kesesuaian antara rencana program dan implementasi nyata di lapangan. Analisis dilakukan dengan model interaktif yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang hingga menemukan pola yang stabil. Fokus utama analisis diarahkan pada identifikasi bentuk peran mahasiswa KKN dalam edukasi kewirausahaan syariah, tingkat partisipasi masyarakat, serta perubahan pengetahuan dan sikap kewirausahaan syariah yang ditunjukkan oleh warga desa. Melalui proses analisis yang sistematis, penelitian ini menghasilkan pemahaman komprehensif tentang kontribusi mahasiswa KKN dalam pemberdayaan ekonomi berbasis syariah di tingkat desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN UINSU memainkan peran strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait prinsip dasar kewirausahaan syariah. Melalui kegiatan edukatif seperti penyuluhan, diskusi kelompok, dan demonstrasi usaha kecil berbasis syariah, masyarakat Desa Pahang mulai menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam aktivitas sehari-hari. Materi yang diberikan oleh mahasiswa, seperti penjelasan mengenai konsep halal-haram dalam transaksi, pentingnya pencatatan keuangan sederhana, serta prinsip keadilan dalam bermuamalah, menjadi fondasi bagi masyarakat untuk menilai kembali praktik usaha yang sebelumnya dijalankan. Dampak positif terlihat dari meningkatnya keterlibatan warga dalam setiap sesi kegiatan serta terbentuknya kelompok kecil yang mulai merancang ide usaha halal sesuai kebutuhan lokal. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif memudahkan masyarakat memahami konsep kewirausahaan syariah secara lebih aplikatif.

Selanjutnya, pembahasan mengungkap bahwa pendampingan intensif mahasiswa memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan pola pikir dan motivasi berwirausaha bagi pemuda dan pelaku usaha kecil di Desa Pahang. Model pendampingan yang dilakukan, seperti praktik simulasi usaha, analisis potensi ekonomi desa, serta bimbingan pengelolaan keuangan syariah, mendorong masyarakat untuk mengevaluasi peluang usaha baru yang lebih sesuai dengan prinsip syariah. Kehadiran mahasiswa juga membantu masyarakat mengidentifikasi tantangan seperti kurangnya pengetahuan manajerial, rendahnya akses informasi usaha halal, dan minimnya pemahaman mengenai prinsip syariah. Dengan menghadirkan solusi praktis melalui pelatihan dan contoh kasus, mahasiswa KKN berhasil menciptakan lingkungan belajar kolaboratif yang meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk memulai usaha mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi edukatif antara mahasiswa dan masyarakat mampu memperkuat budaya kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Tabel 1. Materi Edukasi Kewirausahaan Syariah yang Disampaikan Mahasiswa KKN.

No	Materi Edukasi	Fokus Pembahasan	Dampak Pemahaman
1	Prinsip Jual Beli Halal	Transparansi & kejujuran	Masyarakat memahami etika transaksi
2	Larangan Riba	Praktik riba dalam kehidupan	Masyarakat mengenali transaksi terlarang
3	Gharar & Maisir	Risiko ketidakjelasan	Masyarakat menghindari praktik spekulatif
4	Konsep Modal Halal	Sumber modal syariah	Kesadaran mencari pembiayaan halal
5	Etika Wirausaha Islam	Amanah & tanggung jawab	Meningkatkan sikap wirausaha positif

Pembahasan Tabel 1 :

Materi edukasi yang diberikan mahasiswa KKN berfokus pada pemahaman dasar kewirausahaan syariah yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Prinsip jual beli halal diperkenalkan sebagai pondasi utama agar masyarakat mengetahui pentingnya kejujuran, keterbukaan informasi barang, serta tidak menutupi cacat produk saat bertransaksi. Materi tentang larangan riba diberikan untuk menjelaskan bentuk-bentuk praktik ekonomi yang dilarang meskipun sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti pinjaman berbunga. Edukasi mengenai gharar dan maisir bertujuan agar masyarakat memahami bahaya aktivitas bisnis yang tidak jelas atau bersifat spekulatif. Selain itu, konsep modal halal menjadi dasar bagi pelaku usaha untuk memilih sumber permodalan yang sesuai syariah. Seluruh materi ini membentuk pemahaman bahwa aktivitas usaha harus berada dalam batas etika dan hukum Islam.

Dampak dari penyampaian materi tersebut terlihat dari mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk membedakan transaksi yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam Islam. Pengetahuan tentang riba mendorong masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah. Pemahaman mengenai gharar dan maisir menambah wawasan masyarakat tentang risiko transaksi yang merugikan, sehingga mereka lebih selektif dalam mengikuti kegiatan ekonomi yang sifatnya spekulatif. Konsep modal halal memberikan gambaran bahwa pembiayaan syariah dapat menjadi alternatif yang aman, tidak memberatkan, dan sesuai dengan ajaran agama. Etika kewirausahaan Islam mengajarkan pentingnya amanah dan tanggung jawab, sehingga masyarakat tidak hanya mengejar keuntungan semata. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa materi-materi yang diberikan mampu memperkuat fondasi pemahaman masyarakat terhadap kewirausahaan syariah secara komprehensif.

Tabel 2. Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Syariah.

No	Jenis Pendampingan	Fokus Aktivitas	Hasil Materi
1	Pelatihan UMKM Halal	Standarisasi halal	Pemahaman proses halal
2	Pelatihan Digital Marketing	Media sosial & branding	Meningkatkan kreativitas promosi
3	Manajemen Keuangan Syariah	Pencatatan sederhana	Kemampuan mengelola keuangan
4	Strategi Pengembangan Produk	Inovasi produk lokal	Muncul ide produk baru
5	Simulasi Bisnis Syariah	Simulasi transaksi halal	Memahami praktik bisnis benar

Pembahasan Tabel 2 :

Kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dirancang untuk membantu masyarakat memahami aspek praktis kewirausahaan syariah. Pelatihan UMKM halal

memberikan pengetahuan terkait standarisasi halal, proses produksi yang sesuai syariah, serta cara memastikan setiap bahan dan proses memenuhi ketentuan halal. Digital marketing menjadi bagian penting, karena mahasiswa memperkenalkan teknik penggunaan media sosial, branding produk, serta strategi komunikasi pemasaran modern berbasis syariah. Materi manajemen keuangan syariah mengajarkan masyarakat membuat pencatatan sederhana yang sistematis dan sesuai prinsip Islam. Pendampingan strategi produk menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas berbasis potensi lokal. Seluruh kegiatan pendampingan ini memberikan pemahaman praktis yang membekali masyarakat dengan kemampuan yang dapat diterapkan secara langsung dalam mengembangkan usaha.

Hasil dari pendampingan materi menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat terutama dalam pengelolaan usaha dan pemasaran. Mereka mulai memahami pentingnya standarisasi halal sebagai nilai tambah bagi produk, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen. Pengenalan digital marketing memicu kreativitas baru dalam mempromosikan produk melalui platform online. Pemahaman manajemen keuangan syariah membantu masyarakat merapikan pembukuan dan menghindari kekeliruan dalam transaksi yang tidak sesuai syariah. Pendampingan inovasi produk memperluas wawasan masyarakat dalam memanfaatkan bahan lokal menjadi produk bernilai jual tinggi. Simulasi bisnis syariah membuat masyarakat lebih percaya diri dalam menjalankan transaksi halal. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini membangun landasan praktis yang kuat untuk meningkatkan kualitas usaha masyarakat desa.

Tabel 3. Peningkatan Kesadaran Kewirausahaan Syariah.

No	Indikator Kesadaran	Bentuk Perubahan	Dampak Materi
1	Pengetahuan Syariah	Pemahaman meningkat	Mampu membedakan halal-haram
2	Motivasi Wirausaha	Meningkat signifikan	Tumbuh keberanian memulai usaha
3	Sikap Etis	Lebih jujur & amanah	Muncul etika bisnis halal
4	Minat Produk Halal	Kesadaran memilih halal	Permintaan produk halal meningkat
5	Partisipasi Program	Antusias ikut kegiatan	Keterlibatan lebih aktif

Pembahasan Tabel 3 :

Peningkatan kesadaran kewirausahaan syariah terlihat melalui beberapa indikator yang terurai dalam tabel. Masyarakat mulai memahami konsep-konsep dasar seperti halal, haram, riba, gharar, dan maisir, sehingga mereka lebih selektif dalam mengikuti aktivitas ekonomi. Motivasi berwirausaha juga mengalami peningkatan setelah mahasiswa KKN memberikan materi pendampingan yang relevan dan mudah dipahami. Perubahan sikap etis mencerminkan

adanya kesadaran bahwa aktivitas usaha merupakan bagian dari ibadah, sehingga kejujuran dan amanah menjadi nilai utama. Selain itu, minat terhadap produk halal meningkat karena masyarakat sadar bahwa konsumsi halal tidak hanya kewajiban, tetapi juga memberikan ketenangan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator partisipasi aktif menegaskan bahwa masyarakat merespons positif program edukasi yang diberikan mahasiswa KKN.

Dampak materi yang diberikan menggambarkan transformasi sosial-ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Pahang Talawi. Pemahaman tentang syariah memberikan landasan moral yang kuat dalam menjalankan aktivitas bisnis. Motivasi wirausaha mendorong masyarakat untuk lebih percaya diri mengembangkan usaha kecil berbasis sumber daya lokal. Perubahan sikap etis menunjukkan bahwa masyarakat mampu menginternalisasi nilai syariah dalam aktivitas ekonomi. Meningkatnya minat terhadap produk halal memperlihatkan gaya hidup baru yang lebih selaras dengan nilai Islam. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan KKN menunjukkan bahwa program edukasi telah diterima dengan antusias. Secara keseluruhan, tabel ini membuktikan bahwa kegiatan mahasiswa KKN UINSU memberikan kontribusi nyata dalam membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat menuju kewirausahaan syariah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Tabel 4. Bentuk Kontribusi Nyata Mahasiswa KKN.

No	Bentuk Kontribusi	Fokus Aktivitas	Dampak Umum
1	Edukasi Syariah	Penyuluhan ekonomi Islam	Meningkatnya literasi syariah
2	Penguatan UMKM	Pendampingan usaha kecil	Usaha lebih terarah
3	Inovasi Ekonomi Desa	Ide pemanfaatan potensi lokal	Muncul usaha baru
4	Peningkatan Kesadaran Halal	Sosialisasi halal	Pola konsumsi halal meningkat
5	Digitalisasi UMKM	Penggunaan media digital	Memperluas pemasaran

Pembahasan Tabel 4 :

Kontribusi nyata mahasiswa KKN terlihat dari berbagai bentuk kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Edukasi syariah menjadi kontribusi pertama yang memperkuat pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam dan prinsip transaksi halal. Penguatan UMKM dilakukan melalui pendampingan intensif yang membantu pelaku usaha memperbaiki manajemen, meningkatkan kualitas produk, dan merancang strategi pemasaran yang lebih sistematis. Pada aspek inovasi, mahasiswa mengembangkan ide-ide pemanfaatan potensi lokal seperti produk olahan desa, kerajinan tangan, dan konsep bisnis kreatif berbasis syariah. Selain itu, mahasiswa KKN turut mendorong peningkatan kesadaran halal dengan

memberikan sosialisasi terkait pentingnya konsumsi dan produksi halal. Berbagai kontribusi ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa membawa perubahan positif di masyarakat.

Dampak umum dari kontribusi mahasiswa memperlihatkan perkembangan signifikan dalam aspek literasi ekonomi syariah dan kapasitas usaha masyarakat. Peningkatan literasi syariah memberikan pemahaman baru bahwa aktivitas ekonomi harus berlandaskan nilai Islam. Pendampingan UMKM membuat usaha masyarakat menjadi lebih terarah dan terkelola dengan baik. Inovasi ekonomi desa memperluas peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sosialisasi halal berdampak pada perubahan gaya hidup masyarakat agar lebih selektif dalam memilih produk. Digitalisasi UMKM membuka kesempatan promosi lebih luas melalui media online, sehingga produk lokal dapat dikenal lebih banyak konsumen. Keseluruhan dampak ini menunjukkan bahwa program KKN berperan penting dalam penguatan ekonomi masyarakat berbasis syariah.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN UINSU dalam meningkatkan kesadaran kewirausahaan syariah pada masyarakat Desa Pahang, Talawi, Kabupaten Batu Bara sangat signifikan. Melalui kegiatan edukatif, pelatihan, dan pendampingan berbasis nilai-nilai ekonomi Islam, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai praktik usaha halal, pengelolaan keuangan syariah, serta prinsip keadilan dalam bermuamalah. Kehadiran mahasiswa mendorong perubahan positif dalam pola pikir kewirausahaan masyarakat, terutama pada kelompok pemuda dan pelaku usaha mikro, sehingga mampu menumbuhkan motivasi berwirausaha yang lebih etis dan berkelanjutan. Program KKN terbukti tidak hanya memberikan manfaat akademis bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pendekatan syariah.

REFERENSI

- Aji, A. M., Harisah, H., & Mukri, S. (2020). Hak wirausaha perempuan perspektif maqāṣid syariah. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 161–178. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.163>
- Alkanzu, A. D., Haikal, F., Khairunnisa, K., Pramana, R. A., & Imsar, I. (2025). Peran mahasiswa KKN UINSU dalam pemberdayaan Desa Pahang melalui program keagamaan, kebersihan, dan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 274–282. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5952>

- Jaelani, A. (2019). Maqāṣid syariah dan pengembangan kewirausahaan berkelanjutan di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 212–233. <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/3711/>
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2019). Pemberdayaan kewirausahaan masyarakat desa Cisempur dan pendampingan kewirausahaan berbasis e-commerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262–269. <http://10.24198/kumawula.v1i3.24592>
- Khairisma, K., Raza, H., Marina, M., Mursidah, M., & Yoesrizal, Y. (2023). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan bisnis berbasis syariah “Successful Business with Allah SWT”. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Sosial (JPES)*, 2(2), 13299. <https://doi.org/10.29103/jpes.v2i2.13299>
- Mulato, T., & Rahmatia, R. (2022). Membangun spirit kewirausahaan mahasiswa melalui layanan digital keuangan syariah. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v1i1.8>
- Nafisah, Z., Pulungan, A. F., Hasibuan, Y. R., Panjaitan, M. M., Amelia, A., & Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan kesejahteraan pendidikan, kesehatan dan kreativitas masyarakat di Desa Namo Tualang melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Social Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 9842. <https://doi.org/10.37253/se.v2i4.9842>
- Putri, D. T., & Diantoro, F. (2023). Pemberdayaan UMKM berbasis Sisdamas oleh kelompok 6 KKN Moderasi Beragama IV di Desa Babakanmulya. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 10497. <https://doi.org/10.37253/se.v3i3.10497>
- Putri, M. D., Syahrodi, F. A., Aliyah, N. K., Putri, F., Nurbaeti, S., & Ansor, M. (2023). Pengembangan potensi lokal melalui KKN pemberdayaan masyarakat dengan integrasi pendidikan, lingkungan, UMKM, dan digitalisasi marketing di Desa Karangsembung. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 2754. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2754>
- Sari, D. T., Putri, A. S., Sima, H. D., Alaydrus, Z. Y., Umam, R. C., & Kinanti, R. P. (2025). Pemberdayaan masyarakat desa Kaliyoso melalui program kerja KKN mahasiswa UIN Walisongo. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.26623/jpk.v3i1.10503>
- Sulastiningsih, S., Waeno, M., Wikaningtyas, S. U., Dewangga, R., Adli, M. F., & Nurjanah, E. (2024). Pemberdayaan dan pengembangan ekonomi umat berbasis koperasi syariah masjid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 2(3), 1108. <https://doi.org/10.32477/jpm.v2i3.1108>
- Sundari Tanjung, D., Sagala, L. N., Ariyani Tanjung, S., Rajabillah, Z., Saharo, S., & Yanti, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat desa Kesatuan melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Al Washliyah Medan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(5), 50211. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/50211>
- Syam, I. S., Permata Sari, Y. I., Sitompul, A. Y., Siregar, A. R., Syahputri, W. H., Dazura, W., & Pasaribu, N. B. (2024). Peran kelompok KKN 110 UINSU dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan keterampilan pendidikan dan wirausaha kreatif di era digitalisasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 5836–5843. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4256>

- Tri Mulato, T., Ismawati, I., Sapa, N., Muhlis, M., & Amani, Z. (2022). Sosialisasi keuangan syariah dan UMKM halal berbasis masjid di Desa Ereng Ereng Kabupaten Bantaeng. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 60–69. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CENDEKIA/article/view/2493>
- Wani, C. E., Ismail, & Zubaili, Z. (2023). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pengembangan kewirausahaan BSI Link. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i1.94>